



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

***LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2024/*JUNE 30, 2024*
TIDAK DIAUDIT / *UNAUDITED***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	154.131.914.246	4	279.470.540.511	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	18.625.035.000		19.285.760.000	Short-term investments
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	154.772.823.194	5	138.825.950.993	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	500.402.037	6	321.609.094	Third parties
Persediaan - neto	1.465.751.922.049	7	1.610.930.002.501	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	98.560.492.931	15	116.199.714.066	Prepaid taxes
Uang muka	139.542.677.576	8	39.341.261.099	Advance payments
Beban dibayar dimuka	36.480.353.576	9	10.202.883.966	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	2.068.365.620.609		2.214.577.722.230	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	92.039.799.772	10	79.325.099.058	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - neto	2.092.722.200	15	309.731.006	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp619.630.039.689 pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp597.438.823.271 pada tanggal 31 Desember 2023	343.412.792.699	10	274.602.388.209	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp619,630,039,689 as at March 31, 2024 and Rp597,438,823,271 as at December 31, 2023
Aset lain-lain - neto	7.028.357.284	11	6.942.027.142	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	444.573.671.955		361.179.245.415	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.512.939.292.564		2.575.756.967.645	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-		32.553.790.213	Short-term bank loan
Utang usaha -				Trade payables -
Pihak ketiga	488.559.420.152	12	494.288.156.337	Third parties
Pihak berelasi	38.512.500	29	16.875.000	Related party
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	76.297.095.258	13	109.077.944.950	Third parties
Pihak berelasi	31.402.900	29	29.735.493	Related parties
Uang muka pelanggan	29.682.764.480	17	12.737.761.952	Advances from customers
Utang pajak	20.355.698.731	15	51.583.592.227	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	14.216.863.850	16	16.093.310.918	Accrued liabilities
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :	14.158.295.976	14	-	Current maturities of long-term bank loans:
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	19	1.789.259.158	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	643.340.053.847		718.170.426.248	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	82.116.074.317	14	-	Long-term bank loans - net of current maturities:
Liabilitas imbalan kerja	19.621.992.621	18	10.264.233.141	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	101.738.066.938		10.264.233.141	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	745.078.120.785		728.434.659.389	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar				Authorized -
- 4.050.000.000 saham				4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
- 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	20	209.987.376.000	2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	314.304.157.875	21	314.304.157.875	Additional paid in capital - net
Saham treasury	(14.270.741.589)	20	(14.270.741.589)	Treasury shares
Rugi komprehensif lain	(1.015.654.084)		(355.823.970)	Other comprehensive loss
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	14.000.000.000		13.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.242.968.582.724		1.322.583.803.587	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.765.973.720.926		1.845.248.771.903	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	1.887.450.853	22	2.073.536.353	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	1.767.861.171.779		1.847.322.308.256	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.512.939.292.564		2.575.756.967.645	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Period Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024 (Enam bulan/ Six months)	Catatan/ Notes	2023 (Enam bulan/ Six months)	
PENJUALAN NETO	2.220.864.318.106	23	2.380.068.518.281	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.717.231.966.375	24	1.771.020.470.906	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	503.632.351.731		609.048.047.375	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		25		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	207.985.526.480		191.328.213.365	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	115.829.499.067		106.107.861.402	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	323.815.025.547		297.436.074.767	Total Operating Expenses
LABA USAHA	179.817.326.184		311.611.972.608	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	4.133.165.224		9.046.684.404	Interest income
Laba penjualan aset tetap	1.210.191.703	10	2.490.326.482	Gain on sale of property, plant and equipments
Laba (rugi) selisih kurs - neto	174.335.883		(822.762.031)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(3.148.180.454)		(418.809.498)	Interest expense
Lain-lain - neto	2.090.987.951		(4.556.911.448)	Others - net
Pendapatan lain-lain - Neto	4.460.500.307		5.738.527.909	Other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	184.277.826.491		317.350.500.517	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini				Current
Tahun berjalan	37.785.615.473	15	71.184.670.920	Current year
Tangguhan	(782.508.295)	15	(932.531.140)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	37.003.107.178		70.252.139.780	Income Tax Expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	147.274.719.313		247.098.360.737	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(660.725.000)		-	Net change in fair value of debt instruments at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.547.166.634)	18	(2.665.712.874)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Total rugi komprehensif lain	(4.207.891.634)		(2.665.712.874)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	143.066.827.679		244.432.647.863	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Period Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024 (Enam bulan/ Six months)	Catatan/ Notes	2023 (Enam bulan/ Six months)	
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	147.243.703.975		246.877.872.921	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	31.015.338		220.487.816	Non-controlling interest
Total	147.274.719.313		247.098.360.737	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	143.040.275.878		244.214.782.125	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26.551.801		217.865.738	Non-controlling interest
Total	143.066.827.679		244.432.647.863	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	70,93	28	119,15	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements Of Changes In Equity
Period Ended June 30, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>								
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Saham Treasury/ Treasury Shares	Rugi Kprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ <i>Balance as at January 1, 2024</i>	209.987.376.000	314.304.157.875	(14.270.741.589)	(355.823.970)	13.000.000.000	1.322.583.803.587	1.845.248.771.903	2.073.536.353	1.847.322.308.256
Pembagian dividen kas/ <i>Distribution of cash dividends</i>	-	-	-	-	-	(222.315.326.855)	((222.315.326.855)	(212.637.301)	(222.527.964.156)
Penentuan penggunaan Laba ditahan/ <i>Appropriation of retained earnings</i>	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan/ <i>Income for the year</i>	-	-	-	-	-	147.243.703.975	147.243.703.975	31.015.338	147.274.719.313
Laba (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	-	-	-	(659.830.114)	-	(3.543.597.983)	(4.203.428.097)	(4.463.537)	(4.207.891.634)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024/ <i>Balance as at June 30, 2024</i>	209.987.376.000	314.304.157.875	(14.270.741.589)	(1.015.654.084)	14.000.000.000	1.242.968.582.724	1.765.973.720.926	1.887.450.853	1.767.861.171.779

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements Of Changes In Equity
Period Ended June 30, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Saham Treasury/ Treasury Shares	Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ <i>Balance as at January 1, 2023</i>	209.987.376.000	303.627.463.232	(16.520.631.606)	-	12.000.000.000	989.955.379.124	1.499.049.586.750	1.877.919.515	1.500.927.506.265
Pembagian dividen kas/ <i>Distribution of cash dividends</i>	-	-	-	-	-	(151.046.887.104)	(151.046.887.104)	(209.459.484)	(151.256.346.588)
Penentuan penggunaan Laba ditahan/ <i>Appropriation of retained earnings</i>	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan/ <i>Income for the year</i>	-	-	-	-	-	246.877.872.921	246.877.872.921	220.487.816	247.098.360.737
Laba (rugi) komprehensif lain / <i>Other comprehensive income (loss)</i>	-	-	-	-	-	(2.663.090.796)	(2.663.090.796)	(2.622.078)	(2.665.712.874)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023/ <i>Balance as at June 30, 2023</i>	209.987.376.000	303.627.463.232	(16.520.631.606)	-	13.000.000.000	1.082.123.274.145	1.592.217.481.771	1.886.325.769	1.594.103.807.540

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Period Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024 (Enam bulan/ Six months)	Catatan/ Notes	2023 (Enam bulan/ Six months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.221.862.448.433		2.302.925.488.798	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(1.985.092.520.635)		(2.066.416.319.322)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(96.671.009.017)		(50.116.681.175)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(3.119.498.361)		(418.809.498)	Cash payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	136.979.420.420		185.973.678.803	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	3.926.609.570		9.249.842.835	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	1.349.626.036		5.480.875.091	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(43.631.159.513)		(2.782.827.551)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(63.157.958.648)		(47.680.074.633)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang jaminan	(52.142.800)		-	Additional of security deposits
Pembayaran biaya ditangguhkan	(1.547.848.354)		(1.082.220.946)	Payments for deferred charges
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(103.112.873.709)		(36.814.405.204)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	(222.315.326.855)		(151.046.887.104)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(212.637.301)		(209.459.484)	Dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(397.788.900)		(1.831.850.502)	Payment of principal portion on lease liabilities
Penerimaan utang bank jangka panjang	96.274.370.293		-	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	299.428.822.787		-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(331.982.613.000)		-	Payments of short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(159.205.172.976)		(153.088.197.090)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(125.338.626.265)		(3.928.923.491)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	279.470.540.511		712.075.093.034	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	154.131.914.246		708.146.169.543	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT. 01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 30 tanggal 14 Juni 2023, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0079212 tanggal 15 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok reguler/mild dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

1. General

a. The Company's Establishment

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 30 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 14, 2023, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0079212 dated June 15, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:

1. Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;
2. Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and
3. Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Indahtati Widjajadi
Komisaris	:	Stephen Walla
Komisaris Independen	:	Edy Sugito
Komisaris Independen	:	Daniel Sutrio Darmadi

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange (IDX) and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a Registration Statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As at June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	:	Ronald Walla	: President Director
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	: Director
Direktur	:	Sugito Winarko	: Director
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	: Director
Direktur	:	Warsianto (Alm./Dec.)	: Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Komite Audit			Audit Committee
Ketua	:	Daniel Sutrio Darmadi	: Chairman
Anggota	:	Marco Hadisurya Candra	: Member
Anggota	:	Yap, Stevanus Supriyadi	: Member

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp7.758.340.318 dan Rp8.089.221.775.

Total compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended June 30, 2024 and 2023, amounted to Rp7,758,340,318 and Rp8,089,221,775, respectively.

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2024	2023	2024	2023
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86	1.696.969.313.811	1.802.215.043.728
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88	507.127.460.335	577.600.228.302
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74	7.855.815.701	7.618.935.914

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

PT Gelora Djaja (GD)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H., No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

PT Gelora Djaja (GD)

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H., No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan forwarding, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

PT Gawih Jaya (GJ)

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H., dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. Summary of Material Accounting Policies

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company and its Subsidiaries' functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the

nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian

value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key

dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

h. Sewa

Sebagai Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

h. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Bangunan	4,5 - 5 tahun/years
----------	---------------------

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Sebagai Lessor

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated financial statements.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct

dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

i. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

i. Property, Plant and Equipment

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

The Group chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Property, plant and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/ <i>years</i>	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/ <i>years</i>	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/ <i>years</i>	Office equipment
Kendaraan	4 - 8 tahun/ <i>years</i>	Vehicles

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation is computed using straight-line method.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at each financial year end.

j. Perangkat Lunak

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Software Development Cost

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan Enterprise Resource Planning (ERP). Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain filter rokok regular/mild. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

The Group recognizes revenue from the sale of cigarettes and the manufacture of regular/mild cigarettes filter. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.421	15.416	United States Dollar 1
1 Euro Eropa	17.554	17.140	European Euro 1
1 Yuan China	2.259	2.170	Chinese Yuan
1 Pound Sterling Inggris	20.746	19.760	British Pound Sterling 1
1 Franc Swiss	18.299	18.374	Switzerland Franc 1
1 Yen Jepang	102	110	Japanese Yen 1
1 Ringgit Malaysia	3.479	3.342	Malaysian Ringgit 1

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah) diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

p. Financial Instruments

Classification

Financial Assets

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits and claim for dissolved investments) are classified as financial assets at amortized cost. Short-term investments (government bonds) are measured at fair value through other comprehensive income.

Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued liabilities, and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar

Initial recognition and measurement

Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the

diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan).

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai

statement of profit or loss. There are no financial assets in the Group under this category.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits and claim for dissolved investments).

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon

wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah) Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan

derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's short-term investment (government bonds) is classified under this category.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

There are no equity investments elected under this category.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss

komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking

kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk

into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new

setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group

ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

transactions are eliminated as part of consolidation process.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali,

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity

penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2023 did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian,

Judgments

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which

manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan
Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap
dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa

Allowance for Decline in Market Value and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and
Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment and intangible assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible,

mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Kas	29.641.189.397	18.120.041.219
Pihak Ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.061.939.242	52.417.786.197
PT Bank UOB Indonesia	21.877.879.649	372.522.697
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.708.570.707	36.019.742.676
PT Bank Central Asia Tbk	5.948.117.030	33.947.574.241
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.502.141.204	52.353.356.045
PT Bank Permata Tbk	1.944.582.731	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383.994.462	2.972.516.899
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	155.769.932	1.727.199.629
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2024: AS\$1.439; 2023: AS\$1.372)	23.624.564	21.150.135
PT Bank UOB Indonesia (2024: AS\$2.686; 2023: AS\$652)	44.105.328	10.044.141
Setara Kas - Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.330.000.000	46.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.310.000.000	13.105.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.200.000.000	15.025.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2023 : AS\$89.427)	-	1.378.606.632
Total	154.131.914.246	279.470.540.511
Tingkat bunga dari deposito berjangka		
Rupiah	2,25% - 5,75%	2,00% - 5,75%
Dolar AS	-	3%

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand	
Third Parties	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2024: US\$1,439; 2023: US\$1,372)	
PT Bank UOB Indonesia (2024: US\$2,686; 2023: US\$652)	
Cash Equivalents - Time deposit	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
US Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2023 : US\$89,427)	
Total	
Interest rates on time deposits	
Rupiah	
US Dollar	

5. Piutang Usaha

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024
Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT Putera Jaya Sakti Perkasa	25.492.837.200
PT Karya Tajinan Prima	17.273.154.000
PT Indomarco Prismaatama	8.560.740.000
PT Cakra Guna Cipta	7.563.628.800
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.144.028.550
PT Inti Cakrawala Citra	5.631.392.070
PR Putra Maju Jaya	4.355.841.040
PT Aroma Tobacco International	4.210.935.960
PT Inti Makmur Distribusi	4.070.766.725
Bernard Daniel	3.426.459.000
PT Jago Sukses Makmur	3.262.708.800
PT Adhitama Sejahtera Abadi	2.906.956.800
CV Pundimas Nasional	2.561.492.600
CV Sinar Mandiri	2.178.506.005
CV Bulu Utama Tobacco	2.088.909.000
CV Sejahtera	1.874.784.450
CV Bintang Azzahra Sentosa	1.740.757.500
PT Permata Surya Bahari	1.647.342.200
CV Melvaro Berjaya Abadi	1.523.770.000
Sautik	1.415.250.000
Toko Subur Jaya	1.130.705.370
PT Kammanta Agung Makmur	1.081.609.200
PT Adhitama Sejahtera Alami	778.665.000
PT Penamas Nusaprima	463.314.000
PT Sinar Surya Tembakau	-
CV Fajar Tobacco	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	44.238.498.408
Sub-total	155.623.052.678
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(850.229.484)
Neto	154.772.823.194

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024
Saldo awal	850.229.484
Pengurangan	-
Saldo akhir	850.229.484

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024
Belum jatuh tempo	142.754.158.793
Jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	9.599.223.280
31 - 90 hari	1.195.720.400
> 90 hari	2.073.950.205
Total	155.623.052.678

5. Trade Receivables

Details of trade receivables based on customers are as follows:

**31 Desember/
December 2023**

	31 Desember/ December 2023
Third Parties	
Rupiah	
PT Putera Jaya Sakti Perkasa	6.840.375.000
PT Karya Tajinan Prima	11.277.600.000
PT Indomarco Prismaatama	9.480.595.000
PT Cakra Guna Cipta	4.287.441.600
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.858.358.000
PT Inti Cakrawala Citra	5.092.043.400
PR Putra Maju Jaya	3.733.131.040
PT Aroma Tobacco International	-
PT Inti Makmur Distribusi	4.737.438.400
Bernard Daniel	2.926.526.100
PT Jago Sukses Makmur	3.928.138.200
PT Adhitama Sejahtera Abadi	2.906.956.800
CV Pundimas Nasional	4.090.592.489
CV Sinar Mandiri	2.075.941.400
CV Bulu Utama Tobacco	-
CV Sejahtera	803.479.050
CV Bintang Azzahra Sentosa	-
PT Permata Surya Bahari	688.904.200
CV Melvaro Berjaya Abadi	1.823.770.000
Sautik	-
Toko Subur Jaya	1.543.372.650
PT Kammanta Agung Makmur	2.447.730.000
PT Adhitama Sejahtera Alami	1.557.330.000
PT Penamas Nusaprima	2.020.644.000
PT Sinar Surya Tembakau	8.602.455.600
CV Fajar Tobacco	4.367.461.500
Others (each below Rp1 billion)	47.585.896.048
Sub-total	139.676.180.477
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(850.229.484)
Net	138.825.950.993

ovement of allowance for impairment loss on receivables:

	31 Desember/ December 2023
Beginning Balance	1.201.383.802
Deductions	(351.154.318)
Ending Balance	850.229.484

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2023
Not yet due	111.018.310.852
Due:	
Up to 30 days	24.752.532.420
31 - 90 days	1.489.982.890
> 90 days	2.415.354.315
Total	139.676.180.477

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp42.500.000.000 dan Rp17.500.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

The Company's trade receivables as at June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp42,500,000,000 and Rp17,500,000,000, were used as collateral for loan facility from PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

6. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 2024
Pihak Ketiga	
Piutang bunga dari investasi jangka pendek	122.498.753
Piutang bunga dari deposito berjangka	27.371.241
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp90 juta)	350.532.043
Total	500.402.037

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 2024
Barang jadi	298.870.572.364
Barang dalam proses	59.933.306.782
Bahan baku dan pembantu	1.010.427.742.386
Pita cukai	80.207.225.202
Suku cadang dan lain-lain	16.545.038.100
Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang	(231.962.785)
Neto	1.465.751.922.049

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

	30 Juni/ June 2024
Saldo awal tahun	231.962.785
Penyisihan	-
Pemulihan	-
Saldo akhir tahun	231.962.785

6. Other Receivables

This account consists of:

	31 Desember/ December 2023
Third Parties	
Interest receivables on short-term investments	128.251.787
Interest receivables on time deposits	121.060.412
Others (each below Rp90 million)	72.296.895
Total	321.609.094

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

7. Inventories

This account consists of:

	31 Desember/ December 2023
Finished goods	289.869.646.849
Work-in-process	51.995.316.731
Raw and supporting materials	1.042.110.859.655
Excise duty ribbons	212.129.382.198
Spareparts and others	15.056.759.853
Allowance for impairment of inventory obsolescence	(231.962.785)
Net	1.610.930.002.501

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 2023
Balance at beginning of year	557.848.549
Addition	231.962.785
Recovery	(557.848.549)
Balance at end of year	231.962.785

Pemulihan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut di atas diakui karena barang jadi terkait telah terjual kepada pihak ketiga.

The above recovery of allowance for net decline in value of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

Pada tanggal 30 Juni 2024, persediaan Grup diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp953.150.000.000 dan Rp47.500.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As at June 30, 2024, the Group's inventories are insured with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Wahana Tata against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp953,150,000,000 and Rp47,500,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Grup diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp928.150.000.000 dan Rp47.500.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2023, the Group's inventories are insured with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Wahana Tata against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp928,150,000,000 and Rp47,500,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

Management believes that allowance for impairment of inventory obsolescence as at June 30, 2024 and December 31, 2023 is adequate.

Persediaan Grup masing-masing sebesar Rp87.500.000.000 dan Rp47.500.000.000 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp87,500,000,000 and Rp47,500,000,000 as at June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank UOB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

8. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 2024
Pemasaran	54.064.943.314
Uang muka kepada pemasok	79.295.616.992
Operasional	2.346.625.893
Pemeliharaan aset	435.412.517
Lain-lain	3.400.078.860
Total	139.542.677.576

8. Advance Payments

This account consists of:

	31 Desember/ December 2023	
	18.424.321.592	Marketing
	17.152.141.257	Advances to suppliers
	1.221.232.547	Operational
	938.813.628	Asset maintenance
	1.604.752.075	Others
Total	39.341.261.099	Total

9. Beban Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Iklan dan promosi	12.769.163.908	5.889.787.568	Advertising and promotion
Sewa	3.739.773.773	2.021.201.843	Rent
Asuransi	946.038.059	1.961.033.682	Insurance
THR	18.115.829.110	-	Thirteenth month salaries
Lain-lain	909.548.726	330.860.873	Others
Total	36.480.353.576	10.202.883.966	Total

9. Prepaid Expenses

This account consists of:

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipments

		2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land	
Bangunan	149.447.658.642	-	-	590.540.541	150.038.199.183	Building	
Mesin dan peralatan	551.150.290.061	29.550.928.946	-	26.693.562.469	607.394.781.476	Machinery and equipment	
Peralatan kantor	44.202.076.086	2.969.669.571	426.724.900	-	46.745.020.757	Office equipment	
Kendaraan	81.009.174.619	6.315.324.428	3.043.860.539	-	84.280.638.508	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	16.226.977.089	55.238.494.502	-	(27.284.103.010)	44.181.368.581	Construction in progress	
Sub-total	864.246.247.923	94.074.417.447	3.470.585.439	-	954.850.079.931	Sub-total	
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets	
Bangunan	7.794.963.557	397.788.900	-	-	8.192.752.457	Building	
Total	872.041.211.480	94.472.206.347	3.470.585.439	-	963.042.832.388	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	79.755.391.161	2.783.151.249	-	-	82.538.542.410	Building	
Mesin dan Peralatan	435.389.824.604	15.638.134.172	-	-	451.027.958.776	Machinery and equipment	
Peralatan kantor	34.825.951.518	1.822.495.982	426.724.900	-	36.221.722.600	Office equipment	
Kendaraan	41.709.612.812	4.166.231.457	2.904.426.206	-	42.971.418.063	Vehicles	
Sub-total	591.680.780.095	24.410.012.860	3.331.151.106	-	612.759.641.849	Sub-total	
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets	
Bangunan	5.758.043.176	1.112.354.664	-	-	6.870.397.840	Building	
Total	597.438.823.271	25.522.367.524	3.331.151.106	-	619.630.039.689	Total	
Nilai Tercatat	274.602.388.209				343.412.792.699	Carrying Value	

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	145.515.958.018	766.909.000	-	3.164.791.624	149.447.658.642	Building
Mesin dan peralatan	528.957.208.501	39.713.926.455	21.832.248.911	4.311.404.016	551.150.290.061	Machinery and equipment
Peralatan kantor	40.884.432.879	4.993.274.038	1.755.890.741	80.259.910	44.202.076.086	Office equipment
Kendaraan	74.828.648.709	15.595.081.880	9.414.555.970	-	81.009.174.619	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	15.308.914.909	8.474.517.730	-	(7.556.455.550)	16.226.977.089	Construction in progress
Sub-total	827.705.234.442	69.543.709.103	33.002.695.622	-	864.246.247.923	Sub-total
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets
Bangunan	18.192.386.019	1.121.969.005	11.519.391.467	-	7.794.963.557	Building
Total	845.897.620.461	70.665.678.108	44.522.087.089	-	872.041.211.480	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	74.318.561.341	5.436.829.820	-	-	79.755.391.161	Building
Mesin dan peralatan	424.524.683.266	30.117.817.333	19.252.675.995	-	435.389.824.604	Machinery and equipment
Peralatan kantor	33.486.679.574	3.092.954.373	1.753.682.429	-	34.825.951.518	Office equipment
Kendaraan	42.751.877.009	7.659.765.342	8.702.029.539	-	41.709.612.812	Vehicles
Sub-total	575.081.801.190	46.307.366.868	29.708.387.963	-	591.680.780.095	Sub-total
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets
Bangunan	10.381.632.442	4.361.361.284	8.984.950.550	-	5.758.043.176	Building
Total	585.463.433.632	50.668.728.152	38.693.338.513	-	597.438.823.271	Total
Nilai Tercatat	260.434.186.829				274.602.388.209	Carrying Value

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan 2045. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 424,554 square meters as at June 30, 2024 and December 31, 2023, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2024 to 2045. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Beban pokok penjualan	17.640.943.671	17.100.015.787	Cost of goods sold
Beban usaha - penjualan	2.274.640.206	1.778.365.221	Operating expenses - selling
Beban usaha - umum dan administrasi	5.606.783.647	6.118.843.668	Operating expenses - general and administrative
Total	25.522.367.524	24.997.224.676	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipments is as follows:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Harga perolehan	3.470.585.439	27.480.665.926	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(3.331.151.106)	(24.490.117.317)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	139.434.333	2.990.548.609	Carrying value
Harga jual	1.349.626.036	5.480.875.091	Selling price
Laba Penjualan Aset Tetap	1.210.191.703	2.490.326.482	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment

Pada tanggal 30 Juni 2024, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp713.550.587.713, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As at June 30, 2024, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured with PT Lippo General Insurance Tbk against fire risk and other risk with the sum insured of Rp713,550,587,713 which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp643.883.612.713, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2023, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured with PT Lippo General Insurance Tbk against fire risk and other risk with the sum insured of Rp643,883,612,713 which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant and equipment as at June 30, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian mesin dan bangunan.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, advances for purchase of property, plant and equipment represent advances made for the purchase of machineries and building.

11. Aset Lain-Lain

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Perangkat lunak - neto	4.083.114.640	4.048.927.298	Software development cost - net
Klaim atas reksadana yang dibubarkan - neto	2.501.595.844	2.501.595.844	Claim for dissolved investments - net
Uang jaminan	443.646.800	391.504.000	Security deposits
Total	7.028.357.284	6.942.027.142	Total

11. Other Assets

This account consists of:

12. Utang Usaha

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024
Pihak Berelasi	38.512.500
Pihak Ketiga	
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	353.033.947.246
PT Sarana Berkat Sejahtera	52.714.715.110
PT Celanese Indonesia Operations	17.481.995.718
PT Semarang Packaging Industry	13.466.642.504
Jiangxi Huabao Xinhui Technology Co	12.468.350.661
PT Indojaya Mandiri	7.503.405.800
PT Solunova Alami Indonesia	5.759.563.585
PT Margo Mulyo	3.437.816.250
CV Indo Madagaskar Raya	3.427.947.000
PT Bukit Muria Jaya	2.653.840.688
PT Tunas Alfin Tbk	2.395.027.072
PT Putera Kade	1.780.282.175
PT Pura Barutama	1.342.847.470
Sunsho Pharmaceutical Co. Ltd	1.332.424.205
PT Karya Aroma Sejahtera	1.309.168.783
PT Grafika Prima Sejahtera	1.254.022.995
PT Bangdja Multi Niaga	1.253.392.189
PT Amcor Specialty Cartons Indonesia	1.096.502.784
PT Argha Karya Prima Industry Tbk	1.017.158.537
PT Jerindo Sari Utama	1.013.140.364
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	946.478.866
PT Kedawung Setia Industrial Tbk Sadhana	877.612.161
PT Otto Sekawan Mulia	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	993.137.989
Sub-total	488.559.420.152
Total	488.597.932.652

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024
Rupiah	474.203.913.413
Yuan China (2024: CN¥5.547.604) 2023: CN¥1.120.009)	12.532.037.436
Dolar AS (2024 : AS\$32.951, 2023: AS\$3.191)	541.081.803
Yen Jepang (2024: ¥12.950.000) 2023: ¥-)	1.320.900.000
Total	488.597.932.652

12. Trade Payables

Details by supplier arising from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

	31 Desember/ December 2023	
	16.875.000	Related Parties
		Third Parties
		Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai
	292.187.600.728	PT Sarana Berkat Sejahtera
	104.132.270.904	PT Celanese Indonesia Operations
	24.514.763.163	PT Semarang Packaging Industry
	15.788.691.302	Jiangxi Huabao Xinhui Technology Co
	-	PT Indojaya Mandiri
	14.071.690.874	PT Solunova Alami Indonesia
	3.874.816.412	PT Margo Mulyo
	-	CV Indo Madagaskar Raya
	-	PT Bukit Muria Jaya
	2.643.333.976	PT Tunas Alfin Tbk
	4.145.770.480	PT Putera Kade
	1.324.626.915	PT Pura Barutama
	1.493.637.260	Sunsho Pharmaceutical Co. Ltd
	-	PT Karya Aroma Sejahtera
	361.081.801	PT Grafika Prima Sejahtera
	1.478.045.570	PT Bangdja Multi Niaga
	945.868.073	PT Amcor Specialty Cartons Indonesia
	2.091.393.600	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
	1.183.160.011	PT Jerindo Sari Utama
	787.389.184	PT Dwi Tunggal Mulia Kimia
	1.333.924.756	PT Kedawung Setia Industrial Tbk Sadhana
	1.527.902.316	PT Otto Sekawan Mulia
	7.877.921.600	Others (each below Rp1 billion)
	4.918.476.000	
Sub-total	494.288.156.337	Sub-total
Total	494.305.031.337	Total

Details by currency are as follows:

	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	491.825.800.720	Rupiah
Chinese Yuan (2024: CN¥5,547,604) 2023: CN¥1,120,009)	2.430.044.327	Chinese Yuan (2024: CN¥5,547,604) 2023: CN¥1,120,009)
US Dollar (2024: US\$32,951, 2023: US\$3,191)	49.186.290	US Dollar (2024: US\$32,951, 2023: US\$3,191)
Japanese Yen (2024: ¥12,950,000) 2023: ¥-)	-	Japanese Yen (2024: ¥12,950,000) 2023: ¥-)
Total	494.305.031.337	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Sampai dengan 30 hari	488.597.932.652	479.527.458.781	Up to 30 days
31 - 90 hari	-	14.777.572.556	31 - 90 days
Total	488.597.932.652	494.305.031.337	Total

13. Utang Lain-Lain

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pajak pertambahan nilai cukai, pembelian aset tetap, asuransi, listrik dan promosi adalah sebagai berikut:

13. Other Payables

Details by supplier arising from value added tax on excise, purchase of machineries, insurance, electricity and promotion are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak Berelasi	31.402.900	29.735.493	Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Kantor Kas Negara	34.698.735.588	53.008.611.943	Kantor Kas Negara
PT Oxy Jaya Putra	10.567.539.854	1.260.000.000	PT Oxy Jaya Putra
PT Go Clean Indonesia	3.468.719.325	-	PT Go Clean Indonesia
PT Tecma Mitratama Advertindo	2.080.179.448	1.521.696.229	PT Tecma Mitratama Advertindo
CV Karya Satria Advertising	1.557.841.656	1.841.395.450	CV Karya Satria Advertising
Korber Technologies GmbH	1.390.653.703	866.643.470	Korber Technologies GmbH
CV Nozzle	1.294.280.150	3.734.961.180	CV Nozzle
BPJS Kesehatan	1.126.179.478	-	BPJS Kesehatan
PT Supra Visual Mandiri	1.112.564.695	3.232.732.152	PT Supra Visual Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	918.123.393	646.890.458	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
BPJS Ketenagakerjaan	910.127.887	601.493.002	BPJS Ketenagakerjaan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	650.268.282	551.517.350	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Distrindo Jaya	617.560.000	1.438.786.000	PT Distrindo Jaya
PT The Nielsen Company Indonesia	507.667.500	-	PT The Nielsen Company Indonesia
CV Wahyu	406.950.000	759.828.066	CV Wahyu
PT Marsh Indonesia	393.968.530	1.596.820.161	PT Marsh Indonesia
PT Quickprint Indonesia	358.103.500	1.010.388.950	PT Quick Print Indonesia
CV Cipta Dytama	255.732.200	589.504.632	CV Cipta Dytama
PT Aneka Rupa Tera	67.383.800	960.477.800	PT Aneka Rupa Tera
PT Cipta Usaha Kita	54.136.941	504.289.500	PT Cipta Usaha Kita
PT Bintang Hock Lie	36.000.000	1.189.385.400	PT Bintang Hock Lie
PT Matari Advertising	-	4.176.719.053	PT Matari Advertising
PT Impala Ruang Bersama	-	2.410.653.600	PT Impala Ruang Bersama
PT Kalyanamitra Adhara Mahardika	-	1.401.585.000	PT Kalyanamitra Adhara Mahardika
PT Jawara Kreasitama	-	831.384.432	PT Jawara Kreasitama
PT Candra Mulia Intanpratama	-	587.846.000	PT Candra Mulia Intanpratama
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	13.824.379.328	24.354.335.122	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	76.297.095.258	109.077.944.950	Sub-total
Total	76.328.498.158	109.107.680.443	Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	74.351.790.603	107.365.030.867	Rupiah
Euro (2024: Euro97.502; 2023: Euro90.062)	1.711.556.251	1.543.611.737	Euro (2024: Euro97,502; 2023: Euro90,062)
Dolar AS (2024: AS\$15.938; 2023: AS\$12.844)	261.713.957	198.010.504	US Dollar (2024: US\$15,938; 2023: US\$12,844)
Pound Sterling (2024 dan 2023: GBP52)	1.078.585	1.027.335	Pound Sterling (2024 and 2023: GBP52)
Ringgit (2024: MYR678 ; 2023: MYR-)	2.358.971	-	Ringgit (2024: MYR678 ; 2023: MYR-)
Total	76.328.498.158	109.107.680.443	Total

14. Utang Bank

Perusahaan

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 22 tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan UOB. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 18 April 2024 dengan rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Revolving Credit digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 16 Mei 2025. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 7,75% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp12.800.000.000.
- Fasilitas Kombinasi memiliki sub limit penggunaan berupa:
 - i. Fasilitas Letter of Credit digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang dengan tingkat bunga efektif 5,50% per tahun.
 - ii. Fasilitas Trust Receipt digunakan untuk melunasi Letter of Credit (LC) dengan tingkat bunga efektif 5,50% per tahun.
 - iii. Fasilitas Clean Trust Receipt yang digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang dengan tingkat bunga efektif 5,50% - 7,75% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp19.753.790.213.

14. Bank Loans

The Company

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Based on Notarial Deed No. 22 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 16, 2018, the Company entered into a loan agreement with UOB. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on April 18, 2024, with details of this credit facility are as follows:

- Revolving Credit Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp45,000,000,000. The period of this facility will be effective until May 16, 2025. The effective interest rate for this facility is 7.75% per annum. As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp12,800,000,000.
- Combination Facility has sub-limits which are:
 - i. Letter of Credit Facility is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts with an effective interest rate of 5.50% per annum.
 - ii. Trust Receipt Facility is used for settlement of Letter of Credit (LC) payment with an effective interest rate of of 5.50% per annum.
 - iii. Clean Trust Receipt Facility is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts with an effective interest rate of 5.50% - 7.75% per annum. As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp19,753,790,213.

iv. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan untuk keperluan bea cukai dan kebutuhan lainnya.

Nilai pinjaman untuk fasilitas-fasilitas tersebut tidak boleh melebihi sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas sampai dengan tanggal 16 Mei 2025.

- Fasilitas Foreign Exchange digunakan untuk keperluan lindung nilai (hedging) terhadap exposure valuta asing. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Fasilitas Interest Rate Swap dan Fasilitas Cross Currency Swap, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar AS\$3.700.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Mei 2025.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan Perusahaan dan piutang usaha Perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan perjanjian kredit No.001/PK/COMBA-JATIM/2024 tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan CIMB dengan rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 23 Februari 2025. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 7,5% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan Perusahaan.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 58 tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Permata dengan rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Fasilitas Term Loan digunakan untuk pembiayaan investasi mesin produksi dan peralatan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 26 Maret 2025. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 7,5% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp96.274.370.293.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin Perusahaan.

iv. Bank Guarantee Facility is used for customs duty and other purposes.

Maximum credit for those facilities is amounting to Rp20,000,000,000. Usage period for this facility is until May 16, 2025.

- Foreign Exchange Facility is used for hedging foreign exchange exposure. This facility has sub-limits which are Interest Rate Facility and Cross Currency Swap with maximum credit facility amounting to US\$3,700,000. This facility will mature on May 16, 2025.

Collaterals for the credit facilities are the Company's inventories and the Company's trade receivables.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on loan agreement No. 001/PK/COMBA-JATIM/2024 dated February 22, 2024, the Company entered into a loan agreement with CIMB with details of this credit facility are as follows:

Credit Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp15,000,000,000. The period of this facility will be effective until May 23, 2025. The effective interest rate for this facility is 7.5% per annum. As at June 30, 2024, there is no outstanding balance on this credit facility.

Collaterals for the credit facilities are the Company's inventories.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Based on Notarial Deed No. 58 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated March 26, 2024, the Company entered into a loan agreement with Permata with details of this credit facility are as follows:

Term Loan Facility is used for working capital production machine and factory equipment purposes with maximum credit facility amounting to Rp100,000,000,000. The period of this facility will be effective until March 26, 2025. The effective interest rate for this facility is 7.5% per annum. As at June 30, 2024, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp96,274,370,293.

Collaterals for the credit facilities are the Company's machinery.

Fasilitas Revolving Loan digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 26 Maret 2025. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 7,5% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2024, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Revolving Loan Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp50,000,000,000. The period of this facility will be effective until March 26, 2025. The effective interest rate for this facility is 7.5% per annum. As at June 30, 2024, there is no outstanding balance on this credit facility

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan Perusahaan dan piutang usaha Perusahaan.

Collaterals for the credit facilities are the Company's inventories and the Company's trade receivables.

Utang Bank Jangka Panjang

Long Term Bank Loan

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
PT Bank Permata Tbk	96.274.370.293	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.158.295.976	-
Liabilitas jangka panjang	82.116.074.317	-
		- PT Bank Permata Tbk
		- Current maturities of long-term loans
		- Long-Term Loans

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Pajak Dibayar dimuka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak penghasilan pasal 25	27.451.730.570	-	- Tax article 25
Pajak pertambahan nilai:			Value - added taxes:
Pita cukai	56.427.398.606	72.021.704.330	Excise duty ribbons
Masukan	14.681.363.755	44.178.009.736	Input
Total	98.560.492.931	116.199.714.066	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2) - Final	74.121.906	508.167.149	Article 4 (2) - Final
Pasal 21	1.395.294.425	2.752.882.482	Tax article 21
Pasal 22	46.656.871	137.743.163	Tax article 22
Pasal 23	1.315.123.509	917.018.843	Tax article 23
Pasal 25	6.651.237.027	12.210.304.238	Tax article 25
Pasal 26	1.690.384.404	-	Tax article 26
Pasal 29	9.182.880.589	35.057.476.352	Tax article 29
Total	20.355.698.731	51.583.592.227	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2024 (Enam bulan/ Six months)	2023 (Enam bulan/ Six months)	
Perusahaan			The Company
Kini	30.746.494.240	25.923.769.960	Current
Tangguhan	(42.768.000)	(26.170.228)	Deferred
	<u>30.703.726.240</u>	<u>25.897.599.732</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	7.039.121.233	45.260.900.960	Current
Tangguhan	(739.740.295)	(906.360.912)	Deferred
	<u>6.299.380.938</u>	<u>44.354.540.048</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	37.785.615.473	71.184.670.920	Current
Tangguhan	(782.508.295)	(932.531.140)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>37.003.107.178</u>	<u>70.252.139.780</u>	Income Tax Expense - Net

16. Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 2024
Upah dan pesangon	4.194.654.165
Operasional dan utilitas	9.587.696.731
Jamsostek dan kesehatan	354.302.596
Asuransi dan ekspedisi	565.829
Jasa tenaga ahli	-
Bunga kredit	79.644.529
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	-
Total	14.216.863.850

16. Accrued Liabilities

This account consists of:

	31 Desember/ December 2023	
11.931.654.829	11.931.654.829	Wages and severance
3.176.932.796	3.176.932.796	Operational and utilities
-	-	Social security and medical
600.050.000	600.050.000	Insurance and expedition
241.425.000	241.425.000	Professional fee
-	-	Credit Interest
-	-	Others (each below Rp100 million)
143.248.293	143.248.293	
Total	16.093.310.918	Total

17. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp29.682.764.480 dan Rp12.737.761.952 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

17. Advances from Customers

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp29,682,764,480 and Rp12,737,761,952 as at June 30, 2024 and December 31, 2023.

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Manfaat Karyawan

Group menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2024 dan 15 Maret 2023. Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Program tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

18. Employee Benefits Liability

Employee Benefits Program

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation. The employee benefits liability as at December 31, 2023 and 2022 is calculated by Actuarial Consulting Firm of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuary, in their report dated March 20, 2024 and March 15, 2023, respectively. The Group has a program of defined benefit plan for all its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. This program is included in the employee benefits liability calculation.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6,74% (2022: 7.22%)	Discount Rate
Tingkat Harapan Investasi Aset Program	6,74% (2022: 7,22%)	Expected Rate of Return on Plan Assets
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-IV)	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1-39 tahun/years old : 5% menurun secara linear dari 5% hingga 0%/ linearly decreased from 5% to 0% Di atas 55 tahun/ Above 55 years old : 0%	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal tahun	10.264.233.141	398.117.287	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	5.051.424.338	8.808.246.849	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(241.314.392)	(311.749.783)	Current year employee benefit payments
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	4.547.649.534	12.369.618.788	Current year other comprehensive loss
Kontribusi pemberi kerja	-	(11.000.000.000)	Employer's contributions
Saldo Akhir Tahun	19.621.992.621	10.264.233.141	Balance at End of the Year

19. Liabilitas Sewa

Grup memiliki kontrak sewa kepada PT Bumi Inti Makmur dan PT Sativa Karyamandiri, pihak berelasi, atas bangunan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 1 tahun dengan opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama tahun berjalan:

19. Lease Liabilities

The Group has lease contracts with PT Bumi Inti Makmur and PT Sativa Karyamandiri, related parties, for building used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms for 1 year with extension and termination options and variable lease payments. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the year:

	2024	2023	
Total liabilitas sewa	-	1.789.259.158	Total lease liabilities
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.789.259.158	Current maturities of lease liabilities

20. Modal Saham

20. Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as at June 30, 2024 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Indahtati Widjajadi (Komisaris Utama)	535.054.665	25,48%	53.505.466.500	Indahtati Widjajadi (President Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	318.782.511	15,18%	31.878.251.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla (Komisaris)	318.762.111	15,18%	31.876.211.100	Stephen Walla (Commissioner)
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	749.786.843	35,71%	74.978.684.300	Public (each less than 5% ownership)
Sub-total	2.075.773.360	98,85%	207.577.336.000	Sub-total
Saham treasuri	24.100.400	1,15%	2.410.040.000	Treasury shares
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Indahtati Widjajadi (Komisaris Utama)	535.054.665	25,48%	53.505.466.500	Indahtati Widjajadi (President Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	318.782.511	15,18%	31.878.251.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla (Komisaris)	318.762.111	15,18%	31.876.211.100	Stephen Walla (Commissioner)
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	749.786.843	35,71%	74.978.684.300	Public (each less than 5% ownership)
Sub-total	2.075.773.360	98,85%	207.577.336.000	Sub-total
Saham treasuri	24.100.400	1,15%	2.410.040.000	Treasury shares
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

Saham Treasuri

Sebagai bagian dari program beli-kembali, mulai pada tanggal 1 Agustus 2022, Grup telah melakukan pembelian kembali 27.900.000 lembar saham melalui pembelian pada BEI. Total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp16.520.631.606 dan dicatat sebagai "Saham treasuri" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Treasury Shares

As part of the share buy-back program, the Group repurchased 27,900,000 of its own shares through purchases on the IDX starting on August 1, 2022. The total amount paid to acquire the shares was Rp16,520,631,606 and presented as "Treasury shares" on the consolidated statements of financial position.

Dividen Kas

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo,S.E., S.H.,M.Kn, No.5 tanggal 27 Mei 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp222.315.326.856 atau Rp107,1 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 06 Juni 2024.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Gatot Widodo,S.E., S.H.,M.Kn, No.5 tanggal 27 Mei 2024, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2024, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2023.

Cash Dividend

Based on the Deed of Notary Gatot Widodo,S.E., S.H.,M.Kn, No.5 dated May 27, 2024, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends in the amount of Rp222,315,326,856 or Rp107.1 per share to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 06, 2024.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 5 of Gatot Widodo,S.E., S.H.,M.Kn, No.5 dated May 27, 2024, at the Company's Annual General Shareholders Meeting held on May 27, 2024, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2023 consolidated comprehensive income.

21. Tambahan Modal Disetor - iueto

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 2024
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000
Agio saham treasury	10.676.694.643
Biaya emisi saham	(42.851.636.768)
Neto	314.304.157.875

21. Additional Paid in Capital - Net

This account consists of:

	31 Desember/ December 2023	
	346.479.100.000	Excess of the initial public offering share price over par value
	10.676.694.643	Premium of paid-in treasury shares
	(42.851.636.768)	Share issuance costs
Neto	314.304.157.875	Net

22. Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024
PT Gelora Djaja	1.687.824.510
PT Gawih Jaya	199.626.343
Total	1.887.450.853

22. Non-Controlling Interests

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Desember/ December 2023
PT Gelora Djaja	1.834.584.409
PT Gawih Jaya	238.951.944
Total	2.073.536.353

23. Penjualan Neto

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Enam bulan/ Six months)
Lokal	
Sigaret Kretek Mesin	1.282.847.252.724
Sigaret Kretek Tangan	425.072.708.366
Filter	460.542.334.699
Cerutu	1.263.215.807
Lainnya	634.854.000
Ekspor	50.503.952.510
Penjualan - Neto	2.220.864.318.106

23. Net Sales

This account consists of:

	2023 (Enam bulan/ Six months)
Local	
Machine-Rolled Cigarette	1.707.278.820.986
Hand-Rolled Cigarette	296.084.172.460
Filter	342.405.803.177
Cigar	1.040.869.037
Others	-
Export	33.258.852.621
Net Sales	2.380.068.518.281

24. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Enam bulan/ Six months)
Pemakaian bahan baku dan pembantu	592.552.050.002
Pemakaian pita cukai	966.411.932.956
Tenaga kerja langsung	82.245.470.709
Beban overhead	91.707.674.535
Beban Produksi	1.732.917.128.202
Persediaan barang proses:	
Persediaan awal	51.995.316.731
Persediaan akhir	(59.933.306.782)
Beban Pokok Produksi	1.724.979.138.151
Persediaan barang jadi:	
Persediaan awal	289.869.646.849
Pembelian	1.253.753.739
Persediaan akhir	(298.870.572.364)
Beban Pokok Penjualan	1.717.231.966.375

24. Cost of Goods Sold

This account consists of:

	2023 (Enam bulan/ Six months)
Raw and supporting material used	562.765.323.078
Excise duty ribbons used	1.161.777.845.790
Direct labor	55.326.553.836
Factory overhead	81.664.106.663
Cost of Production	1.861.533.829.367
Work-in-process inventory:	
At beginning of year	31.014.878.117
At the end of year	(51.763.135.803)
Cost of Goods Manufactured	1.840.785.571.681
Finished goods:	
At beginning of year	184.959.448.548
Purchases	-
At the end of year	(254.724.549.323)
Cost of Goods Sold	1.771.020.470.906

25. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Enam bulan/ Six months)
Beban Penjualan	
Promosi dan iklan	75.661.431.641
Jasa pihak eksternal	42.503.693.481
Gaji dan honor	25.586.743.688
Pengurusan dan perijinan	18.257.223.637
Percetakan dan perlengkapan	14.621.746.071
Ekspedisi	5.396.280.227
Bahan bakar minyak dan parkir	4.201.966.875
Tunjangan	3.906.759.061
Tunjangan hari raya	3.718.047.227
Akomodasi	3.118.476.857
Jamsostek	2.942.780.327
Sewa	2.329.133.743
Penyusutan	2.274.640.206
Pemeliharaan	979.142.022
Asuransi	899.656.424
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	1.587.804.993
Sub-total	207.985.526.480
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji dan honor	54.473.661.791
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	14.562.247.802
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	8.285.763.836
Penyusutan	5.606.783.647
Jamsostek	4.305.640.230
Pemeliharaan	3.925.229.332
Perjalanan dinas	3.384.642.726
Sewa	3.382.450.620
Tunjangan	2.874.791.769
Biaya software	1.623.523.441
Riset dan pengembangan	1.596.533.975
Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan	1.518.075.312
Listrik, air, minyak dan gas	1.156.613.947
Telekomunikasi	1.137.794.701
Perlengkapan kantor	1.014.152.498
Rumah tangga kantor	852.317.561
Langganan dan iuran	696.036.628
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	5.433.239.251
Sub-total	115.829.499.067
Total	323.815.025.547

25. Operating Expenses

This account consists of:

	2023 (Enam bulan/ Six months)
Selling Expenses	
Promotion and advertising	68.293.623.294
Outsource services	33.591.603.436
Salary and honorarium	24.907.791.653
Permit and licenses	15.429.504.274
Printing and supplies	17.941.051.007
Expedition	6.171.031.411
Fuel and parking	4.253.878.862
Allowances	4.242.770.649
Thirteenth month salaries	3.616.065.539
Accommodation	2.781.841.011
Jamsostek	2.797.170.198
Rent	2.241.687.476
Depreciation	1.778.365.221
Maintenance	945.325.033
Insurance	898.194.616
Others (each below Rp500 million)	1.438.309.685
Sub-total	191.328.213.365
General and Administrative Expenses	
Salaries and honorarium	52.794.861.853
Outsource services and professional fees	8.953.230.099
Religious holiday allowance and gratuities	9.290.144.006
Depreciation	6.118.843.668
Jamsostek	4.011.871.765
Maintenance	4.008.778.716
Official travel	2.471.537.106
Rent	2.456.093.590
Allowances	2.831.295.722
Software expenses	1.725.796.546
Research and development	1.686.580.955
Property and Vehicle tax	1.604.816.142
Utilities	1.354.656.886
Telecommunication	941.538.177
Office supplies	1.077.681.972
Office expense	695.909.269
Subscription and fees	453.837.884
Others (each below Rp500 million)	3.630.387.046
Sub-total	106.107.861.402
Total	297.436.074.767

**26. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Pengelolaan Modal**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

Eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**26. Financial Instruments, Risks Management
and Capital Management**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management**

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga dengan suku bunga mengambang. Saat ini, tidak terdapat liabilitas berbunga yang dikenakan tingkat bunga variabel.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dari utang lain-lain atas pembelian mesin dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities with floating interest rates. Currently, there are no interest bearing liabilities that bear interest at variable rates.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from other payables for its purchase of machinery in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Commodity Price Risks

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot

handal. Nilai wajar investasi jangka pendek yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

Aset lain-lain tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Estimasi Nilai Wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

d. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

be reliably determined. The fair value of short-term investments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

Other assets which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

c. Fair Value Estimation

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

27. Informasi Segmen

27. Segment Information

30 Juni 2024/ June 30, 2024

	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	2.118.551.814.486	1.917.100.540.416	(1.814.788.036.796)	2.220.864.318.106	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.756.955.131.057	1.791.732.221.941	(1.831.455.386.623)	1.717.231.966.375	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	361.596.683.429	125.368.318.475	16.667.349.827	503.632.351.731	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	116.409.032.692	91.576.493.788	-	207.985.526.480	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	76.225.757.198	39.603.741.869	-	115.829.499.067	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	192.634.789.890	131.180.235.657	-	323.815.025.547	Total Operating Expenses
LABA USAHA	168.961.893.539	(5.811.917.182)	16.667.349.827	179.817.326.184	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	154.473.440.955	-	(154.473.440.955)	-	Dividend income
Pendapatan bunga	3.401.774.234	731.390.990	-	4.133.165.224	Interest income
Laba penjualan aset tetap	646.945.453	563.246.250	-	1.210.191.703	Gain on sale of fixed assets
Rugi atas penurunan nilai investasi	-	-	-	-	Loss on impairment of investments
Rugi selisih kurs - neto	174.335.883	-	-	174.335.883	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(3.063.571.766)	(84.608.688)	-	(3.148.180.454)	Interest expense
Lain-lain - neto	1.949.053.251	141.934.700	-	2.090.987.951	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	157.581.978.010	1.351.963.252	(154.473.440.955)	4.460.500.307	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	326.543.871.549	(4.459.953.930)	(137.806.091.128)	184.277.826.491	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini					Current
Tahun berjalan	37.312.615.944	472.999.529	-	37.785.615.473	Current year
Tahun sebelumnya	-	-	-	-	Prior years
Tangguhan	(520.958.857)	(261.549.438)	-	(782.508.295)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	36.791.657.087	211.450.091	-	37.003.107.178	Income Tax Expense - Net
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	289.752.214.462	(4.671.404.021)	(137.806.091.128)	147.274.719.313	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan net nilai wajar instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(478.595.000)	(182.130.000)	-	(660.725.000)	Net change in fair value of debt instruments at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbangan pasca kerja	(1.809.600.000)	(1.737.566.634)	-	(3.547.166.634)	Remeasurement of post employment benefit
Beban (manfaat) pajak terkait	-	-	-	-	Related income tax expense (benefit)
Total rugi komprehensif lain	(2.288.195.000)	(1.919.696.634)	-	(4.207.891.634)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	287.464.019.462	(6.591.100.655)	(137.806.091.128)	143.066.827.679	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	2.843.361.571.256	507.127.460.335	(837.549.739.027)	2.512.939.292.564	Segment assets
Liabilitas segmen	740.528.893.126	338.001.388.794	(333.452.161.135)	745.078.120.785	Segment liabilities
Penyusutan	20.863.899.174	4.658.468.350	-	25.522.367.524	Depreciation

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/June 30, 2023				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	2.300.955.227.980	2.244.392.634.195	(2.165.279.343.894)	2.380.068.518.281	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.839.400.922.732	2.091.283.962.309	(2.159.664.414.135)	1.771.020.470.906	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	461.554.305.248	153.108.671.886	(5.614.929.759)	609.048.047.375	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	108.973.507.276	82.354.706.089	-	191.328.213.365	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	70.651.637.719	35.456.223.683	-	106.107.861.402	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	179.625.144.995	117.810.929.772	-	297.436.074.767	Total Operating Expenses
LABA USAHA	281.929.160.253	35.297.742.114	(5.614.929.759)	311.611.972.608	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	151.329.737.169	-	(151.329.737.169)	-	Dividend income
Pendapatan bunga	8.343.484.652	703.199.752	-	9.046.684.404	Interest income
Laba penjualan aset tetap	1.092.227.196	1.398.099.286	-	2.490.326.482	Gain on sale of fixed assets
Laba/Rugi selisih kurs - neto	(822.762.031)	-	-	(822.762.031)	Foreign exchange gain or loss - net
Beban bunga	(200.496.630)	(218.312.868)	-	(418.809.498)	Interest expense
Lain-lain - neto	(4.692.931.228)	136.019.780	-	(4.556.911.448)	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	155.049.259.128	2.019.005.950	(151.329.737.169)	5.738.527.909	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	436.978.419.381	37.316.748.064	(156.944.666.928)	317.350.500.517	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	62.914.243.040	8.270.427.880	-	71.184.670.920	Current
Tangguhan	(762.843.891)	(169.687.249)	-	(932.531.140)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	62.151.399.149	8.100.740.631	-	70.252.139.780	Income Tax Expense - Net
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	374.827.020.232	29.216.007.433	(156.944.666.928)	247.098.360.737	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbangan pasca kerja	(1.703.236.362)	(962.476.512)	-	(2.665.712.874)	Remeasurement of post employment benefit
Total rugi komprehensif lain	(1.703.236.362)	(962.476.512)	-	(2.665.712.874)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	373.123.783.870	28.253.530.921	(156.944.666.928)	244.432.647.863	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	2.706.036.361.412	491.671.900.899	(820.556.509.426)	2.377.151.752.885	Segment assets
Liabilitas segmen	777.918.287.371	307.851.108.324	(302.721.450.350)	783.047.945.345	Segment liabilities
Penyusutan	20.738.358.052	4.258.866.624	-	24.997.224.676	Depreciation

28. Laba per Saham

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>
Labanya bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	70,93

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Jumlah saham	2.075.773.360

c. Total laba tahun berjalan

Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>
Total labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	147.243.703.975

d. Laba per saham dilusian

Labanya per saham dilusian adalah sama dengan labanya per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusif.

28. Earnings per Share

a. Earnings per share is calculated as follows:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity	119,15

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share are as follows:

	<u>2023</u>
Number of shares	2.071.973.760

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>
Total income for the year attributable to the owners of the parent entity	246.877.872.921

d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

29. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (Built, Operate and Transfer) dan sewa aset tetap.

29. Transactions and Balances with Related Parties

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (Built, Operate and Transfer) agreement and rental of property, plant and equipment.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
Utang Usaha					Trade Payables
PT Jamoe Iboe Jaya	38.512.500	16.875.000	0,01%	0,00%	PT Jamoe Iboe Jaya
Utang Lain-lain					Other Payables
PT Jaya Mobilindo	29.975.000	14.500.000	0,04%	0,00%	PT Jaya Mobilindo
PT Bumi Inti Makmur	-	12.930.493	-	0,00%	PT Bumi Inti Makmur
PT Padi Internet	1.427.900	2.305.000	0,00%	0,00%	PT Padi Internet
Total	31.402.900	29.735.493	0,04%	0,00%	Total

- a. Pada tahun 2024 dan 2023, transaksi sewa dengan pihak berelasi

- a. In 2024 and 2023, lease transactions with related parties

Pihak Pesewa/Lessor	Pihak Penyewa/Lessee	Nilai Sewa/Rental Fee	
		2024	2023
PT Bumi Inti Makmur	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	-	673.680.000
	PT Gelora Djaja	367.488.000	1.576.980.000
	PT Gaw ih Jaya	1.819.032.000	2.488.874.000
PT Gelora Djaja	PT Karya Bumi Subur	164.304.000	164.304.000
PT Sativa Karya Mandiri	PT Gaw ih Jaya	126.000.000	105.000.000

- b. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (Built, Operate and Transfer) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 m². Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.
- c. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 June 2024 dan 2023 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp16.221.204.948 dan Rp16.769.012.041.

- b. Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (Built, Operate and Transfer) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 m². The land is used for construction with office and warehouse by PT Gawih Jaya to support its operational activity. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction is not later than two (2) years after signing of the agreement.
- c. For the years ended June 30, 2024 and 2023, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp16,221,204,948 and Rp16,769,012,041, respectively.

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ <i>Nature of Account and Transaction</i>
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/ <i>Having same shareholders</i>	Sewa aset tetap, liabilitas sewa dan utang lain-lain/ <i>Rent of property plant and equipment, lease liabilities and other payables</i>
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama/ <i>Having same shareholders</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent income</i>
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Sewa aset tetap/ <i>Rent of property, plant and equipment</i>
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Willy Walla (Alm./Dec.)	Orang tua dari pemegang saham/ manajemen kunci/ <i>Parent of shareholder/key management</i>	Perjanjian BOT/ <i>BOT agreement</i>
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>